

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan *Family Centered Care* pada bayi usia 7 bulan yang mengalami *Hirschsprung Disease* pasca operasi kolostomi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gunung Jati Kota Cirebon di bagian bedah anak yang merupakan pusat pelayanan kesehatan primer dengan fasilitas pendukung untuk asuhan keperawatan anak.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang bayi berusia 7 bulan yang didiagnosis *Hirschsprung Disease* (HD) dan telah menjalani tindakan kolostomi. Selain pasien, keluarga juga dilibatkan sebagai partisipan aktif dalam pendekatan *Family Centered Care* (FCC), khususnya orang tua sebagai pendamping utama selama proses hospitalisasi dan perawatan stoma. Keluarga terdiri dari ayah dan ibu, dengan karakteristik sebagai berikut:

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan terakhir orang tua adalah SMA/ sederajat. Ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki tingkat literasi yang cukup untuk menerima dan memahami edukasi dasar dari tenaga kesehatan, namun tetap membutuhkan pendekatan komunikasi yang sederhana, visual, dan bertahap.

b. Latar belakang ekonomi

Keluarga termasuk dalam kelompok ekonomi menengah ke bawah, dengan penghasilan utama berasal dari pekerjaan informal. Faktor ekonomi ini mempengaruhi akses terhadap alat perawatan

stoma di rumah dan tingkat ketergantungan terhadap fasilitas kesehatan pemerintah.

c. Status sosial dan dukungan

Keluarga tinggal di lingkungan padat penduduk dengan akses terbatas terhadap fasilitas pendukung pasca-rawat, dan tidak memiliki riwayat anggota keluarga dengan kondisi medis serupa. Dukungan sosial berasal dari lingkungan sekitar dan tenaga medis rumah sakit.

Karakteristik ini menjadi dasar dalam merancang intervensi FCC yang responsif terhadap kebutuhan emosional, sosial, dan edukatif keluarga, sekaligus menjadi bahan analisis dalam mengukur efektivitas keterlibatan orang tua dalam perawatan stoma bayi mereka.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Alat dan bahan penelitian

a. Alat

- 1) Formulir pengkajian keperawatan.anak
- 2) Alat tulis untuk pencatatan data.
- 3) Kamera (untuk dokumentasi visual).

b. Bahan

- 1) Buku caaaatatan medis pasien.
- 2) Panduan asuhan keperawatan anak dan *Family Centered Care*.
- 3) Buku pedoman perawatan kolostomi.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Melakukan wawancara mendalam dengan orangtua atau wali pasien untuk mendapatkan data mengenai kondisi bayi, riwayat kesehatan, pengetahuan keluarga tentang perawatan kolostomi, dan peran keluarga dalam asuhan.

3.5.2 Observasi

Peneliti mengobservasi langsung kondisi bayi, proses perawatan kolostomi, dan interaksi antara tenaga kesehatan di rumah sakit dengan keluarga selama proses asuhan berlangsung di ruang Nyi Mas Gandasari.

3.5.3 Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dokumentasi medis yang berkaitan dengan riwayat penyakit, tindakan operasi, dan catatan perawatan bayi.

3.6 Teknik Analisa Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman subjek dan kondisi nyata di lapangan. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2024 hingga 03 Januari 2025, melalui wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi data medis pasien. Analisis data mengikuti tiga tahapan utama menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Pada tahap pertama, yaitu reduksi data, peneliti mulai memilah, menyederhanakan, serta mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden, hasil observasi lapangan, dan dokumen penunjang diseleksi untuk mengambil informasi penting dan bermakna sesuai tujuan penelitian.

Tahap kedua adalah penyajian data, di mana peneliti menyusun hasil reduksi dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Data disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari wawancara, deskripsi hasil observasi, serta tabel pendukung. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh, mempermudah interpretasi, dan menghubungkan data dengan temuan lapangan secara transparan dan logis.

Selanjutnya pada tahap ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah disusun. Kesimpulan didasarkan pada pola, kategori, dan hubungan yang muncul dari hasil analisis, serta dimaknai dalam konteks fenomena yang diteliti. Verifikasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses pengumpulan dan analisis untuk memastikan validitas dan konsistensi data.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi medis. Teknik ini dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih objektif, mendalam, dan menyeluruh sesuai prinsip validitas dalam penelitian kualitatif.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Proses pengajuan uji etik telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025 dan saat ini sedang dalam tahap peninjauan oleh Komisi Etik Universitas Airlangga.